

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan tentang evaluasi pelaksanaan E-Monev Higiene Sanitasi Pangan (HSP) di Puskesmas Kota Padang maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada aspek *human* (kepuasan pengguna) sebagian besar responden (65,6%) dalam kategori puas. Namun, berdasarkan butir pertanyaan ketidakpuasan tertinggi (75%) terdapat pada cepat tanggap penyedia terhadap masalah yang sedang dihadapi maupun yang disampaikan.
2. Pada aspek *organization* (dukungan manajemen atas) sebagian besar responden (62,5%) dalam kategori mendukung. Namun, berdasarkan butir pertanyaan tidak mendapat dukungan (46,9%) terdapat pada sosialisasi rencana pencapaian tujuan E-Monev HSP.
3. Pada aspek *technology* (kualitas sistem dan informasi) sebagian besar responden (59,4%) dalam kategori baik. Namun, berdasarkan butir pertanyaan kualitas tidak baik tertinggi (87,6%) terdapat pada ketidakhandalan aplikasi E-Monev HSP karena sering terjadi *error*.
4. Pada komponen *net benefit* (manfaat bersih) belum optimal dalam pekerjaan sehari-hari, efisiensi pekerjaan, efektifitas pencatatan dan pelaporan serta penetapan keputusan. Hal ini karena jaringan bermasalah dan kesenjangan target capaian dengan laporan manual.

6.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan maka E-Monev Higiene Sanitasi Pangan (HSP) di Puskesmas Kota Padang, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Komponen *human* (kepuasan pengguna) yaitu perlu adanya prioritas perhatian dari pemegang kebijakan akan pemberian respon menanggapi permasalahan dalam pelaksanaan E-Monev Higiene Sanitasi Pangan (HSP) ini sehingga dapat lebih optimal.
2. Komponen *organization* (dukungan manajemen atas) yaitu perlu adanya sosialisasi yang berkala mengenai rencana pencapaian E-Monev Higiene Sanitasi Pangan (HSP) dari pimpinan puskesmas. Hal ini membantu dalam menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Komponen *technology* (kualitas sistem dan informasi) yaitu perlu adanya penyediaan maupun pemeliharaan akan jaringan tersendiri untuk pelaksanaan E-Monev Higiene Sanitasi Pangan (HSP) sehingga aplikasi dapat lebih handal.
4. Komponen *net benefit* (manfaat bersih) yaitu perlu adanya prioritas untuk selalu memanfaatkan E-Monev Higiene Sanitasi Pangan (HSP) dalam penyelesaian pekerjaan maupun penetapan keputusan akan permasalahan TPM yang ada. Hal ini dapat membantu menyediakan bahan evaluasi yang optimal dan bersifat satu pintu sumber informasinya.
5. Sebaiknya pencatatan dan pelaporan lebih dioptimalkan pada E-Monev Higiene Sanitasi Pangan (HSP) dibandingkan manual sehingga lebih mengurangi beban kerja petugas sanitarian dan dapat memperoleh *data entry* yang optimal.

6. Demi kelancaran pelaksanaan E-Monev Higiene Sanitasi Pangan (HSP) di Puskesmas Kota Padang sebaiknya dapat meningkatkan pengawasan, komitmen, *reward* maupun *punishment* dari sisi pimpinan puskesmas sehingga menimbulkan motivasi tersendiri oleh petugas sanitarian.

